

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini memiliki dua hipotesis, sehingga dari hasil penelitian memperoleh hasil kesimpulan, sebagai berikut:

1. Gambaran perkembangan penyerapan tenaga kerja sektor pertanian, investasi sektor pertanian, ekspor dan impor sektor pertanian di Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2015-2023 mengalami fluktuatif seperti halnya tenaga kerja pada tahun 2016-2017 terjadinya penurunan tenaga kerja disektor pertanian yang disebabkan banyaknya pekerja berpindah profesi ke pabrik atau perusahaan bidang lain. Investasi sektor pertanian tahun 2015-2023 mengalami fluktuasi. Reformasi secara meluas diperlukan untuk membereskan berbagai hambatan masuknya investasi swasta ke sektor hulu pertanian di Indonesia, termasuk mengatasi permasalahan lahan, kurangnya infrastruktur serta rumitnya perizinan.. Ekspor sektor pertanian tahun 2015-2023 mengalami fluktuasi cenderung meningkat disebabkan peningkatan ekspor sektor pertanian karena mayoritas produk ekspor pertanian di Sumatera Barat meningkatkan produksi usahatani yang dibarengi dengan permintaan pasar. Impor sektor pertanian tahun 2015-2023 mengalami fluktuasi disebabkan penurunan impor sektor pertanian di Provinsi Sumatera Barat karena tersedianya stok pertanian yang masih mencukupi kebutuhan masyarakat dan peningkatan impor terjadi karena adanya gagal panen atau musibah yang mengurangi jumlah produksi pertanian.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Produk Domestik Regional Bruto sektor pertanian di Provinsi Sumatera Barat adalah variabel tenaga kerja (X_1) tidak ada pengaruh terhadap PDRB Pertanian Harga Konstan (Y), Variabel Investasi (X_2) ada pengaruh terhadap PDRB Pertanian Harga Konstan (Y), Variabel Ekspor (X_3) ada pengaruh terhadap PDRB Pertanian Harga Konstan (Y) dan Variabel Impor (X_4) tidak ada pengaruh terhadap Harga Konstan (Y). Jadi dari faktor yang dapat mempengaruhi PDRB Pertanian Harga Konstan adalah investasi sector pertanian dan ekspor sektor pertanian.

B. Saran

1. Penyerapan tenaga kerja sektor pertanian dapat ditingkatkan dengan memperbanyak lapangan pekerjaan formal dan sektor pertanian yang bersifat padat karya. Sehingga banyak menyerap tenaga kerja dan dapat meningkatkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Sektor Pertanian Provinsi Sumatera Barat.
2. Hal ini dapat dilakukan antara lain dengan mendorong pertumbuhan usaha-usaha pada sektor pertanian yang dapat berimplikasi terhadap meningkatnya Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Sektor Pertanian Provinsi Sumatera Barat.
3. Saran lain dapat juga dengan implementasi otonomi daerah yang terkait dengan investasi dalam semua sektor baik sektor properti, pertanian, niaga dan lain-lain akan mampu mempengaruhi peningkatan produksi. Stabilitas politik dan kepastian hukum atau aturan (regulasi) investasi juga sangat berperan dalam mendorong peningkatan sektor pendapatan. Dengan meningkatnya sektor pendapatan, maka akan dapat meningkatkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Sektor Pertanian Provinsi Sumatera Barat.

